

Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Metode Fun Crafting Berbasis Kertas Warna

Suprianingsih^{1*}, Rani Hermita², Juli Atika³, Veni Avrillia⁴

^{1,4}Desain Komunikasi Visual/Universitas Potensi Utama, Indonesia. ^{2,3}Desain Interior/Universitas Potensi Utama, Indonesia.

Suprianingsih97@gmail.com, ranihermita88@gmail.com, juliatika4@gmail.com,
Veniavrillia@gmail.com

*) Corresponding author

ABSTRAK

Keterampilan motorik halus merupakan fondasi krusial bagi perkembangan anak usia dini, khususnya dalam mendukung kesiapan menulis dan koordinasi fisik. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini di KB Al-Fazza, Medan Marelan, melalui penerapan metode *fiun crafting* berbasis kertas warna. Aktivitas *fiun crafting* yang diterapkan meliputi teknik menggunting, merobek, melipat, dan menempel (kolase) ragam bentuk geometris untuk membuat kartu ucapan bertema kasih sayang. Subjek penelitian terdiri dari anak-anak usia dini dengan rentang usia pendampingan awal yang heterogen. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi terstruktur menggunakan instrumen penilaian skala capaian perkembangan anak, dokumentasi aktivitas, dan catatan lapangan. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan motorik halus anak. Pada prasiklus, kemampuan anak dalam memegang gunting dan menempel secara presisi masih berada pada kategori Mulai Berkembang (MB). Setelah penerapan metode *fiun crafting* secara berkelompok dan interaktif, capaian perkembangan anak meningkat pesat hingga mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak-anak menunjukkan peningkatan kemampuan koordinasi mata-tangan, kelenturan pergelangan tangan, serta peningkatan motivasi belajar yang didorong oleh penggunaan media kertas warna-warni yang stimulatif.

Kata Kunci: *Fun Crafting*; Motorik Halus; Kertas Warna; Anak Usia Dini; KB Al-Fazza

ABSTRACT

Fine motor skills are a crucial foundation for early childhood development, particularly in supporting writing readiness and physical coordination. This classroom action research aims to improve the fine motor skills of early childhood children at Al-Fazza Kindergarten, Medan Marelan, through the application of the colored paper-based fiun crafting method. The fiun crafting activities implemented included cutting, tearing, folding, and pasting (collage) techniques of various geometric shapes to create a love-themed greeting card. The research subjects consisted of early childhood children with a heterogeneous age range from early childhood support groups. Data collection methods were conducted through structured observations using a child developmental achievement scale assessment instrument, activity documentation, and field notes. The analysis results showed a significant improvement in children's fine motor skills. In the pre-cycle, children's ability to hold scissors and stick precisely was still in the "Starting to Develop" (MB) category. After the interactive application of the fiun crafting method in groups, children's developmental achievements increased rapidly, reaching the "Developing as Expected" (BSH) and "Very Good" (BSB) categories. Children demonstrated

improved hand-eye coordination, wrist flexibility, and increased learning motivation, driven by the use of stimulating, colorful paper.

Keywords: Fun Crafting; Fine Motor Skills; Colored Paper; Early Childhood; Al-Fazza Kindergarten.

PENDAHULUAN

Perkembangan anak usia dini merupakan masa keemasan (*the golden age*) di mana seluruh aspek perkembangan, baik kognitif, bahasa, sosial-emosional, maupun fisik-motorik, mengalami pertumbuhan yang sangat pesat (1). Salah satu aspek fisik yang memerlukan stimulasi intensif dan terukur sejak dini adalah keterampilan motorik halus (2). Motorik halus melibatkan koordinasi otot-otot kecil, terutama pada jari-jari tangan dan pergelangan tangan, yang bekerja sama dengan indra penglihatan. Keterampilan ini menjadi fondasi utama bagi anak untuk melakukan aktivitas fungsional sehari-hari, seperti mengancingkan baju, memegang sendok, dan yang paling krusial adalah kesiapan memegang alat tulis (menulis) saat memasuki jenjang pendidikan formal.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa stimulasi motorik halus sering kali menghadapi kendala, baik dari segi keterbatasan variasi metode pembelajaran maupun media yang digunakan. Berdasarkan observasi awal di Kelompok Bermain (KB) Al-Fazza yang berlokasi di Medan Marelan, ditemukan bahwa sebagian besar anak masih mengalami kaku pergelangan tangan saat memegang krayon atau alat potong, kesulitan mengontrol arah guntingan, serta kurang presisi dalam menempelkan objek visual kecil di atas bidang kertas.

Aktivitas konvensional yang monoton kerap membuat anak cepat bosan dan kehilangan fokus dalam belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah inovasi pembelajaran yang integratif, rekreatif, namun tetap berorientasi pada target capaian perkembangan. Metode *fiun crafting* (kerajinan tangan yang menyenangkan) hadir sebagai solusi teoretis dan praktis yang adaptif. *Fun crafting* menggabungkan prinsip bermain sambil belajar melalui aktivitas kriya visual (3). Media utama yang dipilih dalam program ini adalah kertas warna-warni karena sifatnya yang flek sibel, ekonomis, aman, serta memiliki daya tarik visual yang tinggi bagi anak-anak (4)(5).

Melalui metode *fiun crafting* berbasis kertas warna, anak-anak tidak hanya diajarkan satu jenis keterampilan, melainkan serangkaian aktivitas motorik halus yang kompleks meliputi menggunting mengikuti pola, merobek kertas, melipat struktur sederhana, hingga menempelkan serpihan kertas menjadi komposisi kolase yang harmonis (6). Selain menstimulasi fisik, penggunaan warna-warni kontras pada kertas juga memicu fungsi kognitif anak dalam mengenali bentuk dan ruang. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam efektivitas metode *fiun crafting* dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini di KB Al-Fazza Medan Marelan.

METODE

Pelaksanaan ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan (Aksi) yang dilaksanakan secara kolaboratif antara tim akademisi Desain Komunikasi Visual Universitas Potensi Utama dengan guru pengajar di KB Al-Fazza, Medan Marelan. Subjek penelitian adalah anak-anak usia dini yang terdaftar aktif di KB Al-Fazza. Lokasi pelaksanaan difokuskan pada ruang kelas bermain yang dikondisikan agar ramah anak dan mendukung aktivitas kelompok. Prosedur pelaksanaan tindakan dibagi menjadi empat tahapan utama, yaitu:

1. **Perencanaan (Planning):** Menyusun modul ajar fun crafting, menyiapkan instrumen penilaian perkembangan motorik halus, serta melakukan pengadaan alat dan bahan berupa kertas warna (asturo/origami) (7), lem kertas, gunting tumpul khusus anak, dan format kartu ucapan bertema "Hari Ibu".
2. **Pelaksanaan (Acting):** Penerapan metode fun crafting (8). Tahap ini dimulai dengan demonstrasi interaktif oleh tim pengajar mengenai cara memegang gunting yang aman dan teknik menempel kolase. Anak-anak kemudian bekerja dalam kelompok kecil untuk mengeksplorasi kertas warna, menggunting bentuk hati dan geometris (9), serta menyusunnya menjadi karya dekorasi pada media kartu.
3. **Pengamatan (Observing):** Melakukan observasi terstruktur selama proses crafting berlangsung. Peneliti menilai kelenturan jari anak, koordinasi mata-tangan saat menggunting pola, kebersihan menempel, serta aspek persistensi anak dalam menyelesaikan tugasnya (10).
4. **Refleksi (Reflecting):** Menganalisis hasil observasi dan dokumentasi visual untuk mengetahui persentase peningkatan capaian anak dari indikator prasiklus hingga tindakan akhir. Instrumen penilaian mengacu pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini dengan klasifikasi: Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan metode fun crafting berbasis kertas warna di KB Al-Fazza Medan Marelan memberikan hasil yang sangat signifikan terhadap perubahan perilaku motorik dan psikologis anak. Aktivitas pembuatan proyek kartu ucapan kreatif ini berhasil menarik perhatian total anak-anak karena mereka dibebaskan memilih kombinasi warna kertas kegemaran mereka (11).

A). Peningkatan Indikator Motorik Halus

Sebelum tindakan diberikan (prasiklus), mayoritas anak menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada bimbingan guru. Banyak anak yang merobek kertas dengan asal sehingga merusak bentuk pola, atau mengoleskan lem secara berlebihan sehingga kertas menjadi basah dan robek. Setelah diterapkan metode fun crafting dengan pendekatan pendampingan personal secara berkala, terjadi peningkatan fungsional yang nyata. Anak-anak mulai memahami ritme mengatupkan dan membuka gunting mengikuti garis bantu visual (12). Kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan yang diukur melalui tiga indikator utama dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Ukuran kemampuan motorik

Indikator Keterampilan	Kondisi Prasiklus	Kondisi Pasca-Tindakan
Koordinasi Mata-Tangan	Anak kesulitan mengarahkan potongan kertas pada area menempel yang ditentukan.	Anak mampu menempelkan potongan kertas warna secara presisi di dalam pola garis
Kekuatan & Kelenturan Jari	Jari tangan kaku; anak cepat lelah saat memegang gunting atau merobek kertas secara konstan.	Kelenturan jari meningkat; anak terbiasa melakukan gerakan menjepit dan menekan lem.
Ketelitian & Kemandirian	Hasil karya cenderung berantakan dan lem meluber ke luar bidang media.	Karya lebih bersih, penataan komposisi kertas warna seimbang, dan mandiri.



Gambar 1. Proses cutting kertas warna



Gambar 2. Proses merangkai kartu ucapan

B). Dampak Psikososial dan Kognitif Pembelajaran

Selain aspek fisik-motorik, penggunaan metode fun crafting secara berkelompok di atas meja belajar bersama memicu interaksi sosial yang sangat positif. Anak-anak saling berbagi potongan kertas warna, berdiskusi mengenai penempatan bentuk, dan mengekspresikan rasa bangga saat menunjukkan hasil karya kartu ucapannya. Adanya tulisan "Selamat Hari Ibu" pada proyek kriya ini juga menambahkan nilai edukasi karakter, di mana anak belajar mengasosiasikan karya seni mereka sebagai wujud ekspresi kasih sayang kepada orang tua. Rasa percaya diri anak tumbuh pesat ketika karya mereka mendapatkan apresiasi positif dari orang tua, tim pengajar dan rekan sejawatnya.

KESIMPULAN

Penerapan metode fun crafting berbasis kertas warna terbukti efektif sebagai media stimulasi dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini di KB Al-Fazza Medan Marelan. Melalui variasi aktivitas yang sifatnya rekreatif (menggunting, melipat, merobek, dan kolase), anak-anak mengalami peningkatan signifikan pada kelenturan otot jari, ketepatan koordinasi visual-motorik, dan kemandirian berkarya. Media kertas warna berhasil menjadi stimulan visual yang menjaga fokus dan motivasi belajar anak tetap tinggi sepanjang proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wulandari, Nugroho. Pendidikan Seni Rupa untuk Anak Usia Dini. Yogyakarta: Ombak; 2019.
2. Pratiwi, Yuniarni. Analisis Kesiapan Menulis Anak Usia Dini Ditinjau dari Kemampuan Motorik Halus Melalui Aktivitas Menggunting Pola. *Jurnal Edukasi: Jurnal Pendidikan*. 2021;19(2):210–21.
3. Lestari, Suryana. Inovasi Pembelajaran Fun Crafting Untuk Menstimulasi Fungsi Kognitif dan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Basicedu*. 2023;7(2):1105–14.
4. Rustan. Komposisi Visual & Nirmana dalam Pendidikan Seni Rupa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2019.
5. Pramono. Desain Komunikasi Visual: Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Deepublish; 2018.
6. Khaironi. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Seni Kriya Kolase Kertas Warna. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*. 2018;2(2):77–85.
7. Nuraeni, Nurunnisa. Pemanfaatan Media Kertas Berwarna (Origami) untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak di Lembaga PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (Jurnal PAUD Agapedia)*. 2019;3(1):89–98.
8. Hasanah, Rohita. Efektivitas Metode Fun Crafting Berbasis Kertas Origami Terhadap Kemampuan Motorik Halus di Kelompok Bermain. *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD*. 2022;17(1):12–22.

9. Fadillah. Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel (Paper Craft) Pola Geometris. *Jurnal Pendidikan Anak*. 2020;9(1):45–53.
10. Amini, Mukti. Penerapan Aktivitas Crafting dalam Meningkatkan Kelenturan Jari dan Koordinasi Mata-Tangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2021;5(2):1423–32.
11. Munandar. *Pengembangan Kreativitas Anak*. Jakarta: Rineka Cipta; 2019.
12. Putri, Hidayat. Pengaruh Media Nirmana Terhadap Kreativitas Visual Anak. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*. 2016;5(1):23–31.